

Analisis Keterkaitan Karakter Nilai Integritas Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKn Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi

Indra Sabdarudin, Drs. Irwan, M.Pd., Dona Sariani, S.Pd., M.Pd

indrasabdarudin7@gmail.com. irwansyawir@gmail.com. donasariani@unja.ac.id.

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi menunjukkan beberapa masalah tentang motivasi belajar siswa yang masuk kategori sedang dan aktivitas siswa di lingkungan sekolah yang dapat dikatakan melanggar peraturan berupa membawa motor kesekolah, nongkrong-nongkrong di luar kelas saat guru tidak masuk, ketidak jujuran siswa saat bertransaksi dengan pedagang disekolah serta suasana kelas yang tidak kondusif saat guru sedang tidak masuk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui keterkaitan karakter nilai integritas siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif yang berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 kali tahap, yaitu tahap pra-lapangan pada bulan Oktober s/d bulan November tahun 2021, tahap pekerjaan lapangan pada bulan Desember tahun 2021 s/d bulan Januari tahun 2022 dan tahap analisis data pada bulan Februari s/d bulan Maret tahun 2022. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 10 siswa kelas VIII dan 2 orang guru PPKn.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 10 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi hanya 2 orang yang memiliki karakter nilai integritas. 2 orang ini terdiri dari siswa yang motivasi belajarnya sangat tinggi dan siswa yang motivasi belajarnya sedang. 8 siswa yang belum memiliki karakter nilai integritas seutuhnya ini terdiri dari siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Siswa yang memiliki motivasi tinggi bahkan sangat tinggi tidak menutup kemungkinan bahwa siswa tersebut memiliki integritas di dalam dirinya. Hal ini dikarenakan siswa hanya terpatok ingin mendapatkan nilai yang bagus, sehingga mereka menghalalkan cara-cara yang dilarang untuk mendapat nilai yang baik. Selain itu kurangnya kesadaran diri akan pentingnya berproses atau perjuangan secara

sehat demi mendapatkan hasil yang maksimal juga membuat siswa tidak peduli yang dilakukannya salah atau benar.

Kata kunci: Karakter Nilai Integritas, Motivasi Belajar.

Analysis of the Correlation of Character Integrity Values of Students on Learning Motivation of Class VIII Students in Civics Subjects at SMP Negeri 1 Muaro Jambi

Abstract: *Based on the results of initial observations that have been made by class VIII students of SMP Negeri 1 Muaro Jambi, it shows several problems regarding student motivation in the medium category and student activities in the school environment which can be said to be regulations in the form of bringing motorbikes to school, hanging out outside class when the teacher does not come in, the dishonesty of students when transacting with traders at school and the class atmosphere is not conducive when the teacher is not in.*

The purpose of this study was to determine the relationship of the character of the integrity value of students to the learning motivation of class VIII students in Civics subjects at SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

This study uses qualitative data collection methods in the form of observation, questionnaires, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study were descriptive and qualitative descriptive statistics. This research was carried out in 3 stages, namely the pre-field stage in October to November 2021, the field work stage in December 2021 to January 2022 and the data analysis stage in February to month March 2022. The informants in this study consisted of 10 grade VIII students and 2 PPKn teachers.

The results of this study indicate that out of 10 grade VIII students of SMP Negeri 1 Muaro Jambi, only 2 people have the character of integrity values. These 2 people consist of students with very high learning motivation and students with moderate learning motivation. The 8 students who do not yet have the character of the complete integrity value consist of students who have very high learning motivation, high learning motivation and low learning motivation.

The conclusion in this research is that students who have high or even very high motivation do not rule out the possibility that these students have integrity within themselves. This is because students are only pegged to get good grades, so they justify prohibited methods to get good grades. In addition, the lack of self-awareness of the importance of a healthy process or struggle in order to get maximum results also makes students not care about what they are doing wrong or right.

Keywords: *Integrity Value Character, Learning Motivation.*

Pendahuluan

Para penerus bangsa yang berkualitas dicetak di dunia pendidikan, sehingga dunia pendidikan menempati posisi penting. Diera globalisasi saat ini persaingan sangatlah ketat, hanya manusia-manusia yang berkualitaslah yang dapat mengikuti perkembangan zaman. Dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, dari dulu sampai sekarang terus berubah dan berkembang, mulai dari sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, metode dan strategi pembelajaran, dan lain sebagainya. Perubahan ini dilakukan dengan harapan agar pendidikan di Indonesia dimasa mendatang bisa jauh lebih baik dari yang sebelumnya, serta memberikan dampak positif terhadap bidang-bidang lainnya.

Dengan pendidikan yang baik, sebuah negara dapat berkembang dan menjadi negara yang semakin maju. Dapat kita lihat di Jepang saat setelah terjadinya pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki oleh sekutu, yang ditanya saat itu adalah “berapa guru yang tersisa”. Hal ini menyiratkan bahwa dengan pendidikan, negara dapat berkembang dan semakin maju. Terbukti sekarang jepang telah menjadi negara yang berkembang disegala sektor, mulai dari pendidikan, perekonomian, keamanan dan lain sebagainya.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisitem pendidikan nasional pasal 3, tujuan pendidikan adalah berupaya mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, berilmu, cakap, sehat, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut balik lagi kepada pionernya yaitu para siswa, siswa wajib tertanam motivasi belajar yang sangat tinggi di dalam dirinya.

Ekawarna (2013:81) mengemukakan didalam diri siswa terdapat pendorong yang membuat siswa senantiasa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan senang hati yang disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah landasan awal sebelum siswa melakukan kegiatan belajar sehingga siswa merasa senang dan tidak terbebani dalam kegiatan pembelajaran. Bagaimana seorang siswa akan berprestasi jikalau dalam dirinya tidak ada motivasi untuk belajar, tentu akan sulit bagi siswa untuk fokus dalam pembelajaran jika ia bermalasan atau melakukan pembelajaran dengan setengah hati.

Dengan adanya motivasi yang tertanam dalam diri siswa, sedikit banyaknya siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar, sehingga tidak menutup kemungkinan akan berdampak baik bagi hasil belajar maupun prestasi peserta didik. Terkait hal ini peneliti

melakukan observasi awal pada 69 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi. observasi awal yang di lakukan peneliti yaitu menggunakan angket. Hasil angket tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.1 Angket Moivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu sesuai dengan arahan guru.	17,4%	23,2%	27,5%	24,6%	7,2%
2	Saya mencari materi belajar yang relevan dengan tugas yang diberikan oleh guru.	14,5%	24,6%	30,4%	23,2%	7,2%
3	Saya mengerjakan kembali tugas yang salah sampai jawaban saya benar.	14,5%	20,3%	26,1%	29%	10,1%
4	Saya tetap belajar dengan tenang walaupun guru tidak ada di kelas.	18,8%	18,8%	33,3%	23,2%	5,8%
5	Saya tertarik terhadap permasalahan terkini yang berkaitan dengan materi pelajaran.	15,9%	23,2%	29%	26,1%	5,8%
6	Saya mencari solusi terkait permasalahan terkini yang berkaitan dengan materi pelajaran.	17,4%	21,7%	31,9%	23,2%	5,8%
7	Saya membaca atau mempelajari ulang materi yang telah dipelajari disekolah setelah sesampainya dirumah.	11,6%	21,7%	30,4%	27,5%	8,7%
8	Saya membuat jadwal belajar di rumah.	18,8%	17,4%	27,5%	23,2%	13%
9	Saya merasa bosan saat	13%	21,7%	31,9%	26,1%	7,2%

Submitted: 20-05-2022	Revised: 02-06-2022	Accepted: 27-06-2022
-----------------------	---------------------	----------------------

	mengerjakan tugas yang bentuknya monoton atau berulang tanpa perubahan.					
10	Saya yakin dengan pendapat saya saat menyampaikan pendapat pada kegiatan belajar kelompok dikelas.	14,5%	23,2%	30,4%	27,5%	4,3%
11	Saya bertanya kepada teman saat menyampaikan pendapat pada kegiatan belajar kelompok karena ragu dengan pendapat sendiri.	10,1%	29%	27,5%	23,2%	10,1%
12	Saya senang ke perpustakaan untuk mencari referensi dalam menjawab tugas yang diberikan guru.	11,6%	24,6%	31,9%	26,1%	5,8%
13	Saya melakukan kegiatan belajar bersama teman untuk memahami pelajaran-pelajaran yang sulit maupun berdiskusi tentang PR yang diberi oleh guru.	14,5%	23,2%	29%	27,5%	5,8%

Sumber: <https://forms.gle/Ho3aGnAMd76KrtNm8> (Angket observasi awal, Total responden 69 siswa).

Catatan: SL = Selalu SR = Sering KK = Kadang-kadang

JR = Jarang TP = Tidak Pernah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat rata-rata keseluruhan 9 orang (14,82%) yang mengisi kategori selalu, 16 orang (22,51%) yang mengisi kategori sering, 21 orang (29,75%) yang mengisi kategori kadang-kadang, 18 orang (25,42%) yang mengisi kategori jarang, dan 5 orang (7,45%) yang mengisi kategori tidak pernah. Berdasarkan data tersebut, maka dapat hasil bahwa motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi paling banyak yaitu pada kategori jawaban kadang-kadang (motivasi sedang/cukup).

Selain itu aktivitas siswa di lingkungan sekolah di SMP Negeri 1 Muaro Jambi dapat dikatakan melanggar peraturan, banyak siswa yang membawa motor ke sekolah, nongkrong-

nongkrong di luar kelas saat guru tidak masuk, ketidakjujuran siswa saat bertransaksi dengan pedagang disekolah serta suasana kelas yang tidak kondusif saat guru sedang tidak masuk ke kelas.

Motivasi belajar siswa ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari faktor dalam diri sendiri sampai faktor yang berasal dari luar diri. Dalam hal kaitannya tentang motivasi, McClelland mengungkapkan sebenarnya keberhasilan seseorang itu ditentukan oleh perilaku khusus yang sumbernya berasal dari *trait* (sifat) psikologis seseorang (Ekawarna, 2013:79). Dengan kata lain motivasi seseorang itu berhubungan dengan sifat atau kepribadian seseorang.

Selanjutnya, Kompri (2016:231), mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan aspek kejiwaan seseorang yang terus berkembang seiring berjalannya waktu, artinya terpengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Dengan adanya integritas maka motivasi belajar siswa itu akan terarahkan dengan baik. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa integritas akan mengontrol tingkah laku perbuatan siswa pada aktivitas belajarnya. Siswa yang termotivasi untuk belajar tentu memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai terbaik. Lalu integritas yang tertanam pada diri siswa akan membuat siswa mencapai tujuannya tersebut dengan cara-cara yang baik atau menghindari dari perbuatan yang curang.

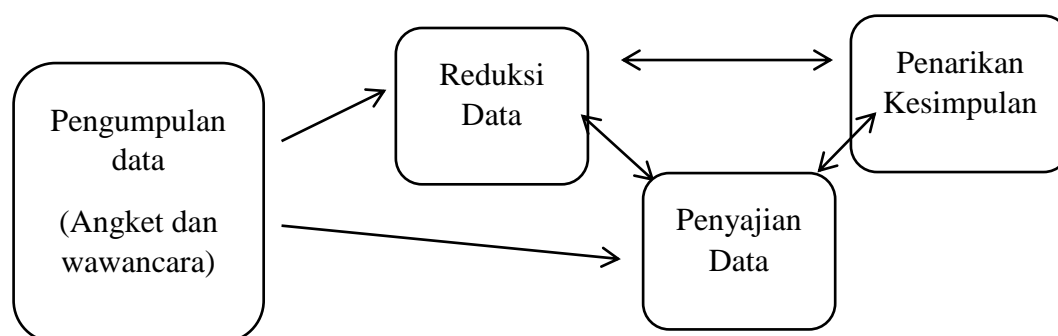
Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Keterkaitan Karakter Nilai Integritas Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 1 Muaro Jambi”**.

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana dalam penulisannya peneliti mendeskripsikan suatu fenomena atau objek dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif. Penelitian kualitatif ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah tanpa dibuat-buat, serta instrumen kuncinya yaitu si peneliti (Sugiyono, 2015:15).

Sugiyono (2015:308) mengemukakan langkah yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Peneliti tentu akan kesulitan menemukan data-data yang dibutuhkan apabila belum mengetahui teknik pengumpulan data yang baik dan benar. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2015:337). Adapun analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut gambaran langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data:



Gambar.1 Gambar Analisis Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2015:338). Adapun bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data adalah sebagai berikut:

- Data-data wawancara yang terkumpul dirangkum peneliti dengan cara mengambil hal-hal pokok sesuai dengan yang peneliti perlukan.
- Peneliti mengelompokkan hasil wawancara siswa berdasarkan indikator-indikator integritas yang telah ditentukan.
- Peneliti mengklasifikasikan siswa berdasarkan motivasi belajarnya, yang terdiri dari: motivasi belajar sangat tinggi, motivasi belajar tinggi, motivasi belajar sedang dan motivasi belajar rendah.

Namun apabila pada saat mereduksi data yang didapat belum maksimal maka peneliti melakukan lagi wawancara kepada informan tersebut sampai data yang terkumpul maksimal

Selanjutnya, setelah data yang terkumpul direduksi peneliti, lalu data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif yang mudah difahami, tabel, gambar serta dokumentasi

Setelah data direduksi dan disajikan, maka akan terlihat hubungan-hubungan data tersebut yang memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan

dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan keterkaitan karakter nilai integritas siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Muaro Jambi.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan ini mengacu pada rumusan masalah yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana keterkaitan karakter nilai integritas siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Selain itu, pembahasan dalam penelitian ini diuraikan berdasarkan indikator mengenai karakteristik orang yang memiliki integritas yang sebelumnya telah diketahui klasifikasi terkait motivasi belajar siswa yang sedang diteliti dengan menggunakan angket.

Wawancara yang dilakukan berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Komalasari dan Didin (2017:9-10) karakter integritas yaitu perilaku seseorang yang dilandaskan pada usaha agar dirinya bisa menjadi seseorang yang bisa selalu di percaya baik dalam ucapan, perbuatan, pekerjaan dan sealalu memegang nilai-nilai kemanusiaan dan moral sehingga orang-orang percaya dan berfikir positif tentang dirinya. Selain itu Uno (2007:23) mengemukakan bahwa anak yang akan ikut ujian membutuhkan sejumlah informasi atau ilmu untuk mempertahankan dirinya dalam ujian agar memperoleh nilai yang baik, jika pada saat ujian nanti anak tidak bisa menjawab, maka akan muncul motiv anak untuk mencontek karena ingin mempertahankan dirinya agar tidak dimarah orang tuanya karena memperoleh nilai yang buruk.

Berikut hasil wawancara dan pengelompokan jawaban siswa yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muaro Jambi terkait integritas siswa.

Tabel.2 Pengelompokan jawaban-jawaban siswa terhadap indikator integritas

No	Indikator	Deskriptor	Jawaban	
			Positif	Negatif
1	Kesadaran berbuat hal kecil yang positif	a. Datang ke sekolah tepat waktu	Hartanim, Celline, Adib, Fenny, Muthia, M.nurdin, Barra, M.fathan,	Cornelius

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Vol. 2 No. 2 Agustus (2022)

Submitted: 20-05-2022

Revised: 02-06-2022

Accepted: 27-06-2022

			Maulana	
		b. Taat peraturan sekolah	Fenny, M.Fathan	Hartanim, Cellne, Adib, Muthia, M.Nurdin, Barra, Cornelius, Maulana
		c. Peduli pada sesama	Hartanim, Adib, Fenny, Muthia, Barra, Maulana	Celline, M.Nurdin, Cornelius, M.Fathan
		d. Peduli pada lingkungan	Hartanim, Adib, Fenny, Muthia, M.Fathan, Maulana	Celline, M.Nurdin, Barra, Cornelius
2	Bertanggung jawab	a. Bertanggung jawab pada kewajiban	Hartanim, Celline, Adib, Fenny, Muthia, M.Nurdin, Barra, Cornelius, M.Fathan, Maulana	
		b. Bertanggung jawab pada tugas yang diemban	Adib	Hartanim, Celline, Fenny, Muthia, M.Nurdin, Barra,

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Vol. 2 No. 2 Agustus (2022)

Submitted: 20-05-2022

Revised: 02-06-2022

Accepted: 27-06-2022

				Cornelius, M.Fathan, maulana
3	Membudayakan kepercayaan	a. Amanah pada orang lain	Hartanim, celline, Adib, Fenny, Muthia, M.Nrdin, Barra, Cornelius, M.Fathan, Maulana	
		b. Tidak berprasangka buruk pada orang lain	Adib, Fenny, Muthia, Barra, M.Fathan, Maulana	Hartanim, Celline, M.Nurdin, Cornelius
		c. Memberikan kesempatan orang lain	Hartanim, Celline, Adib, Fenny, M.nurdin, Barra, Maulana	Muthia, Cornelius, M.Fathan
4	Menepati janji	a. Membuat perjanjian dengan orang lain	Hartanim, Celline, Adib, Fenny, Muthia, M.Nurdin, Barra, Cornelius, M.Fathan, Maulana	
		b. Melaksanakan perjanjian dengan orang lain	Hartanim, Celline, Adib,	

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Vol. 2 No. 2 Agustus (2022)

Submitted: 20-05-2022

Revised: 02-06-2022

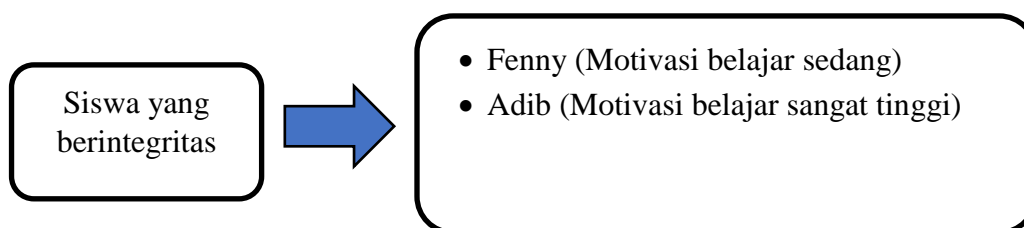
Accepted: 27-06-2022

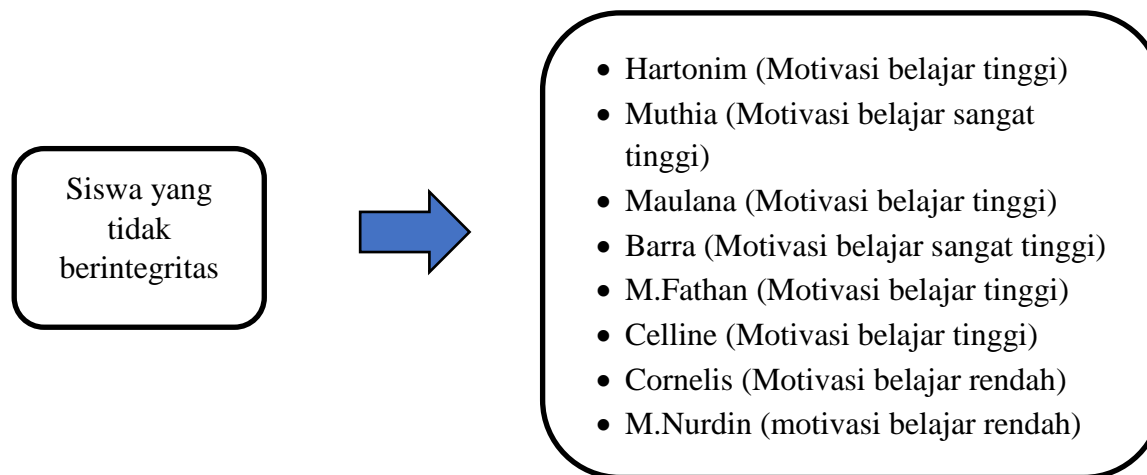
			Fenny, Muthia, M.nurdin, Barra, Cornelius, M.Fathan, Maulana	
5	Konsisten	a. konsisten melakukan perbuatan baik	Hartanim, Celline, Adib, Fenny, Muthia, M.Nurdin, Barra, Cornelius, M.Fathan, Maulana	
		b. Konsisten berbuat jujur	Hartanim, Fenny, Muthia	Celline, Adib, M.Nurdin, Barra, Cornelius, M.Fathan, Maulana
6	Jujur	a. Jujur pada orang tua	Adib, Fenny, Muthia, Barra, Cornelius, Maulana	Hartanim, Celline, M.Nurdin, M.Fathan
		b. Jujur pada guru	Hartanim, Adib, Fenny, Muthia, Barra, Cornelius, M.Fathan, Maulana	Celline, M.Nurdin,

Submitted: 20-05-2022	Revised: 02-06-2022	Accepted: 27-06-2022
-----------------------	---------------------	----------------------

		c. Jujur pada teman	Hartonim, Celline, Adib, Fenny, Muthia	M.nurdin, Barra, Cornelius, M.Fathan, Maulana
7	Bertindak seperti sedang diawasi	a. Jujur pada diri sendiri	Adib, Fenny,	Hartonim, Celline, Muthia, M.Nurdin, Barra, Cornelius, M.Fathan, Maulana
		b. Tidak melakukan perbuatan buruk	Hartonim, Fenny,	Celline, Adib, Muthia, M.nurdin, Barra, Cornelius, M.Fathan, Maulana

Dari hasil paparan jawaban siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan wawancara terkait integritas didapatkan pengelompokkan siswa dengan motivasi dan integritas tertentu, yaitu:





Gambar.2 Pembagian siswa yang berintegritas dan yang tidak

Dari gambar diatas diketahui siswa yang memiliki integritas terdiri dari siswa yang motivasi belajar sedang dan motivasi belajar sangat tinggi. Selain itu, siswa yang tidak berintegritas terdiri dari siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah.

Berikut indikator-indikator siswa yang berintegritas dan siswa yang tidak berintegritas berdasarkan analisis hasil wawancara kepada siswa kelas VIII dan guru PPKn SMP Negeri 1 Maro Jambi, Yaitu:

Tabel 4.6 indikator siswa yang berintegritas dan indikator siswa yang tidak berintegritas

No	Integritas siswa	Indikator
1	Siswa yang berintegritas	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki kesadaran berbuat hal kecil yang positif• Bertanggung jawab (dengan cara yang baik)• Membudayakan kepercayaan.• Menepati janji• konsisten (perbuatan baik dan jujur)• Jujur (Pada orang tua, guru dan teman)• Bertindak seperti sedang

		diawasi (saat ujian tidak mencontek
2	Siswa yang tidak berintegritas	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki kesadaran berbuat hal kecil yang positif• Bertanggung jawab (dengan cara yang tidak jujur)• Membudayakan kepercayaan (berfikir negatif dan tidak memberikan kesempatan kedua kepada orang lain)• Menepati janji• Jujur (berbohong kepada orang tua, guru dan teman)• Bertindak seperti sedang diawasi (Mencontek saat ujian)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Keterkaitan Karakter Nilai Integritas Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 1 Muaro Jambi dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, motivasi belajar siswa tersebut ada yang motivasi belajar rendah (M.Nurdin dan Cornelius Situmeang), motivasi belajar sedang (Fenny Fariska), motivasi belajar tinggi (Hartonom Hebriyandi Aritonang, Celline Xelia Ramadhay, M.Fathan Hagai Rafasydi dan Maulana Sidik) dan motivasi belajar sangat tinggi (Adib Zhubyan, Muthia Wulandari dan Barra Putra Kusuma).

Dari daftar siswa yang memiliki motivasi dari yang rendah sampai tinggi hanya siswa yang bernama Fenny Fariska (motivasi belajar sedang) dan Adib Zhubyan (motivasi belajar sangat tinggi) yang memiliki jawaban terhadap wawancara indikator integritasnya hampir sempurna. Selebihnya siswa-siswa tersebut banyak kekurangan dari jawaban yang diungkapkannya untuk menggambarkan indikator integritas didalam dirinya, salah satunya saat melaksanakan ujian mereka semua menyontek dan melakukan kerjasama baik saling bertanya maupun melihat buku demi terselesaikannya ujian dan mendapatkan nilai yang baik.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi bahkan sangat tinggi tidak menutup kemungkinan bahwa siswa tersebut memiliki integritas di dalam dirinya. Hal ini

dikarenakan siswa hanya terpatok ingin mendapatkan nilai yang bagus, sehingga mereka menghalalkan cara-cara yang dilarang untuk mendapat nilai yang baik. Selain itu kurangnya kesadaran diri akan pentingnya berproses atau berjuang secara sehat demi mendapatkan hasil yang maksimal juga membuat siswa tidak peduli yang dilakukannya salah atau benar.

Dengan karakter nilai integritas yang tertanam dengan baik pada diri siswa, siswa tentu bertindak dengan koridor tindakan yang baik dan tidak melanggar aturan-aturan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya saat seorang anak memiliki motivasi belajar yang tinggi dan anak ini didukung dengan integritas yang tertanam dalam dirinya maka usaha yang akan dilakukan anak dalam mewujudkan harapan dan keinginannya itu dengan tindakan yang sehat atau tindakan yang tidak melanggar peraturan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diharapkan penelitian ini dijadikan landasan teori dalam mendidik anak terkait karakter nilai integritas sehingga anak memiliki integritas yang baik dan hal ini berefek didalam tindakan-tindakan yang anak lakukan di kehidupan sehari-hari termasuk motivasi belajarnya

Berdasarkan hasil simpulan yang sebelumnya telah peneliti paparkan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya memperkuat penanaman integritas pada diri anak, salah satunya dengan cara menindak tegas kepada anak yang melanggar aturan-aturan sekolah.
2. Pihak hendaknya menanamkan bahwa keutamaan karakter nilai integritas dibandingkan dengan nilai yang tinggi. Untuk apa anak memiliki nilai yang tinggi jikalau cara meraihnya dengan cara yang tidak dibenarkan seperti mencontek.
3. Pihak siswa hendaknya menaati peraturan yang ada disekolah dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Daftar Pustaka

- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Selatan. Referensi (GP Press Group).
- Komalasari, Kokom dan Didin Saripuddin. 2017. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.Refika Aditama.

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Vol. 2 No. 2 Agustus (2022)

Submitted: 20-05-2022

Revised: 02-06-2022

Accepted: 27-06-2022

Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.